

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tujuan utama setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi Negara yang sedang membangun, maka dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pembangunan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Peranan guru sangatlah penting dalam keberhasilan Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang diharapkan dapat mencintai lingkungan alam sekitar. Namun, pada kenyataannya pelajaran IPA di sekolah dasar dianggap sebagai pelajaran yang membosankan karena guru hanya menyampaikan materi secara ceramah maupun hanya menyuruh siswa membaca buku teks atau buku pelajaran selanjutnya siswa diminta mengerjakan LKS (lembar kerja siswa), LKS sebagai sumber belajar tidak menciptakan keaktifan siswa dalam belajar sedangkan guru tidak aktif dalam pembelajaran sehingga menciptakan kebosanan siswa dalam belajar IPA.

Guru berperan penting dalam pembelajaran langsung kepada peserta didik, guru lah yang menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik. Untuk mengembangkan dan meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran seharusnya guru menggunakan strategi maupun metode yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran terlebih lagi pada mata pelajaran PKn

Menurut Sanjaya (2006 : 19) peran guru adalah “ sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing dan evaluator “. Sebagai motivator guru harus mampu membangkitkan motivasi siswa agar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berhasil dengan baik. Salah satu cara membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti cara / model pembelajaran yang selama ini tidak diminati oleh siswa , seperti pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dan metode Tanya jawab , model pembelajaran ini membuat siswa jenuh dan tidak kreatif.

Siswa pasif dan tidak termotivasi dalam pelajaran IPA itu dikarenakan suasana belajar mengajar yang kurang mengajak siswa sebagai subjek dan memecahkan masalah dari suatu konsep yang dipelajari , sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator. Jadi tidak ada kesempatan siswa untuk belajar yang aktif dan menyenangkan, itu di karena guru hanya bertindak sebagai Guru cenderung menjelaskan materi yang ada di buku dan sedikit proses aktivitas belajar. Guru jarang menggunakan metode yang bervariasi Guru juga kurang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangannya lebih lanjut

dalam penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran merupakan unsur penting dalam menentukan keberhasilan guru dalam mengajar. Akan tetapi, suatu kenyataan yang tidak dapat ditutupi pada saat ini sebagian besar guru kurang memperhatikan variasi belajar bahkan monoton pada satu model mengajar saja sehingga kegiatan tatap muka di depan kelas membuat siswa merasa bosan. Maka dari itu Aktivitas siswa dalam pelajaran IPA masih rendah. Siswa tidak terlibat atau tidak ikut serta dalam aktivitas proses belajar mengajar yang sedang berlangsung karena guru hanya menjelaskan saja, akibatnya aktivitas siswa dalam kelas masih rendah.

Dilihat dari observasi pada tanggal 06 Januari 2014 di SDN 105365 Lubuk Bayas, bahwa dalam pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas IV, penyampaian pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah saja, guru sebagai pembicara dalam pembelajaran dan siswa sebagai pendengar guru sebagai pembicara dalam pembelajaran kurangnya aktivitas yang diberikan oleh guru terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru. Siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi yang disampaikan oleh guru. Begitu juga dengan metode diskusi.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru kurang efisien dalam proses belajar mengajar dalam penyampaian materi dalam kelas. Guru monoton dalam mengajar dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Sehingga murid kurang tertarik dalam proses belajar mengajar dan sebagainya lagi

murid kurang konsentrasi dalam belajar itu disebabkan karena murid merasa bosan dengan ceramah saja. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mengurangi pembelajaran yang monoton yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Pembelajaran *picture and picture* adalah Menurut Istarani (2011:7) adalah suatu pendekatan yang melibatkan para siswa dalam melihat kembali bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dengan menggunakan media gambar yang kongkrit, dengan hal tersebut siswa dapat memahami pelajaran dengan media gambar yang dipaparkan di depan kelas dan siswa dapat membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja mereka.

Model pembelajaran *picture and picture* dimulai dari teknik yaitu merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar kongkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dan dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Berdasarkan uraian di atas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *picture and picture* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 105365 Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan T.A 2013/2014“

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Siswa pasif dan tidak termotivasi dalam belajar IPA .
2. Aktivitas siswa dalam pelajaran IPA yang masih rendah.
3. Kegiatan belajar mengajar yang didominasi pembelajaran konvensional (ceramah dan Tanya jawab)
4. Pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat sehingga membuat siswa kurang berminat untuk mempelajari IPA.

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas. Adapun masalah yang diteliti dibatasi pada upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA materi Penyebab perubahan lingkungan dengan model pembelajaran *picture and picture* di kelas IV SD Negeri 105365 Lubuk Bayas kecamatan Perbaungan T.A 2013/2014?

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Penyebab perubahan lingkungan dengan model pembelajaran *picture and*

picture di kelas IV SD Negeri 105365 Lubuk Bayas kecamatan Perbaungan T.A 2013/2014?

1.5 Tujuan penelitian

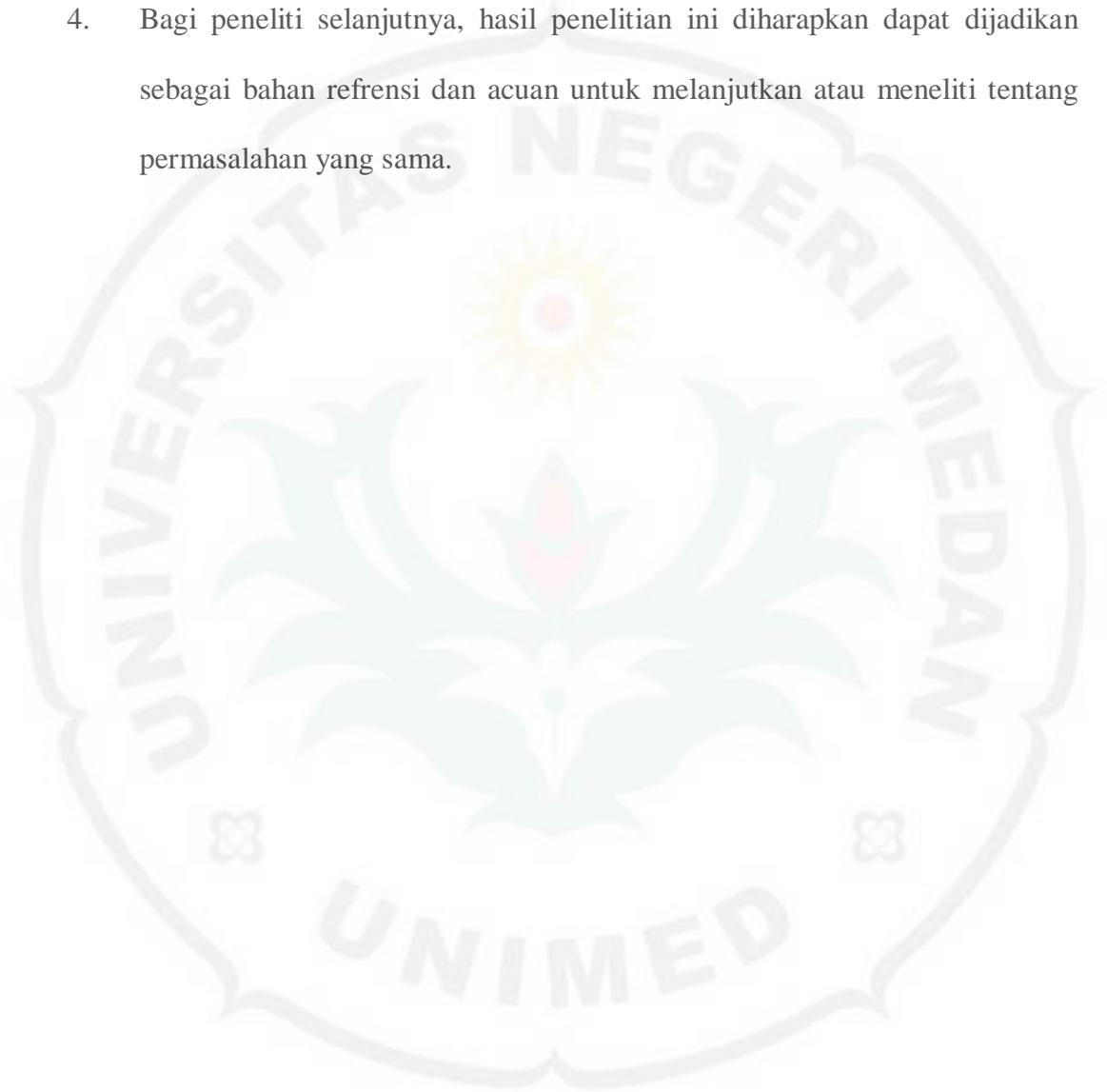
Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi penyebab perubahan lingkungan dengan model pembelajaran *picture and picture* di kelas IV SD Negeri 105365 Lubuk Bayas kecamatan Perbaungan pada tahun ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan aktivitas belajar SDN 106535 Lubuk Bayas.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai salah satu cara efektif dan efisien dalam meningkatkan aktivitas belajar SDN 106535 Lubuk Bayas.
3. Bagi siswa, melalui model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk melanjutkan atau meneliti tentang permasalahan yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY